

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember atau yang biasa disebut POLIJE merupakan salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang menerapkan sistem pendidikan vokasional dimana merupakan program pendidikan yang mengarah pada tingkat keahlian dan diharapkan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian tertentu yang dibutuhkan oleh berbagai sektor industri. Program yang dilaksanakan salah satunya adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL) Industri yang merupakan kegiatan wajib bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember kaitannya dengan keikutsertaan mahasiswa dalam serangkaian kegiatan yang dilakukan pada sektor industri maupun instansi yang disesuaikan dengan program studi yang ditempuh. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada jenjang pendidikan Diploma IV. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam kaitannya dunia pertanian khususnya budidaya tanaman pangan.

Salah satu tanaman yang termasuk dalam tanaman pangan adalah padi (*Oryza sativa*). Tanaman padi merupakan tanaman pokok atau tanaman utama masyarakat Indonesia karena sebagian besar penduduk menjadikan beras sebagai bahan pokok utama untuk dikonsumsi.

Menurut data dari Badan Pusat Statistik (2020) menyebutkan bahwa hasil produksi padi pada tahun 2019 mengalami penurunan 7,76 persen atau sebanyak 4,60 juta ton dibandingkan tahun 2018. Setelah mengalami penurunan hasil produksi pada tahun 2019, hasil produksi padi meningkat kembali pada tahun 2020 yang diperkirakan sebesar 55,16 juta ton Gabah Kering Giling (GKG) dimana mengalami kenaikan sebanyak 1,02 persen atau sebesar 556,51 ribu ton dari tahun sebelumnya yaitu sebesar 54,60 juta ton GKG.

Produksi padi yang dihasilkan pada tahun 2020 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya akan tetapi kenyataan di lapangan masih terdapat permasalahan yang sering dikeluhkan oleh petani yaitu dalam kaitannya pengendalian

Organisme Pengganggu Tanaman (OPT). Organisme Pengganggu Tanaman yang dimaksudkan yaitu terkait hama, penyakit dan gulma pada tanaman. Dalam hal ini difokuskan pada hama yang menyerang. Salah satu hama yang pasti mengganggu adalah keong sawah. Upaya yang saat ini dilakukan oleh petani untuk mengendalikan hama keong sawah adalah dengan mengaplikasikan pestisida kimia. Pengendalian hama dengan cara kimiawi masih sering dilakukan oleh petani karena dinilai sebagai pengendalian yang efektif dan praktis. Salah satu pestisida kimia yang digunakan adalah moluskisida berbahan aktif fentin asetat.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan pengetahuan mahasiswa terkait kegiatan yang dilaksanakan dalam dunia kerja.
2. Untuk melatih mahasiswa agar mampu berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan pada dunia kerja.
3. Untuk mengembangkan keterampilan yang diperoleh selama menempuh perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaplikasian moluskisida yang tepat sesuai dengan prinsip aplikasi.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan moluskisida berbahan aktif fentin asetat sebagai pengendali hama keong.

1.3 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa mengetahui kegiatan yang dilaksanakan dalam dunia kerja.
2. Mahasiswa mampu berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan yang ada di dunia kerja.
3. Mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan yang diperoleh selama menempuh perkuliahan.
4. Mahasiswa mampu mengetahui pengaplikasian moluskisida yang tepat sesuai dengan prinsip aplikasi.
5. Mahasiswa mampu mengetahui efektivitas penggunaan moluskisida berbahan aktif fentin asetat sebagai pengendali hama keong.

1.4 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan di perusahaan yang bernama PT. BASF (Badische Anilin-Un Soda Fabrik) Cabang Jember yang beralamat di Kompleks Agrotechno Park Universitas Negeri Jember Desa Jubung, Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember. Kegiatan PKL ini dilaksanakan dalam durasi waktu 540 jam yang dimulai pada hari Rabu, 30 September 2020 sampai Rabu, 30 Desember 2020.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam Praktik Kerja Lapangan di PT. BASF ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Praktik di Lapangan

Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung di lapangan. Mahasiswa ikut serta dalam seluruh kegiatan di lapangan terkait kegiatan selama proses budidaya yang dilaksanakan oleh pihak perusahaan.

1.5.2 Wawancara

Metode wawancara merupakan metode tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan mahasiswa yang bertujuan untuk menggali informasi terkait seluruh rangkaian kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara langsung. Wawancara juga dilakukan untuk menggali informasi mengenai kendala yang sering terjadi di lapangan.

1.5.3 Demonstrasi

Metode demonstrasi merupakan metode penyajian dengan memperagakan atau menunjukkan suatu proses yang dilakukan baik dalam bentuk sebenarnya ataupun bentuk tiruan yang ditunjukkan oleh sumber belajar.

1.5.4 Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang dilakukan oleh mahasiswa dengan cara mencatat data dan mengumpulkan informasi dari kegiatan yang dilakukan di lapangan serta diperkuat dengan data yang diperoleh dari literature atau kajian pustaka lainnya.